

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Restoran adalah suatu tempat atau bangunan yang diorganisasi secara komersial, yang menyelenggarakan pelayanan dengan baik kepada semua tamunya baik berupa makanan maupun minuman. Restoran ada yang berlokasi dalam suatu hotel, kantor maupun pabrik, dan banyak juga yang berdiri sendiri di luar bangunan tersebut.

Didalam restoran terdapat beberapa bagian penting untuk berjalannya sebuah restoran. Salah satunya yaitu *kitchen*, atau biasa disebut oleh masyarakat umum dapur. Dibagian dapur itu harus memiliki kepala juru masak atau disebut dengan *chef*. *Chef* juga terdapat beberapa bagian lagi yaitu *executive (exc) chef*, *executive sous chef*, *sous chef de partie*, dan *demie chef*. Dari beberapa bagian *chef* tersebut di restoran white hauss bagian posisi *sous chef de partie* masih kosong dan itu membuat struktur manajemen di *kitchen* menjadi tidak seimbang sehingga berdampak pada pemasukan omset di restoran white hauss. Untuk memilih seorang *sous chef de partie* tidak sembarangan dan tidak bisa langsung menerima dari lowongan kerja. Karena peraturan di *kitchen* untuk meningkatkan kinerja karyawan pada bagian *kitchen* harus diambil dari *coomis*. *Coomis* adalah juru masak yang bertugas membantu *Chef de partie* dalam melaksanakan tugasnya mulai dengan dari proses memotong, memasak, hingga memorsikannya. Untuk itu cara penyelesaian masalah tersebut dapat menggunakan metode-metode untuk

membantu dalam pendukung keputusan. Salah satunya adalah sistem pendukung keputusan dengan metode *Topsis*.

Metode ini dilakukan dengan cara mempertimbangkan berbagai macam faktor yang ada seperti kreatifitas, mengerti manajemen, kecepatan, biaya, dan *leadership*. Sehingga diharapkan dapat dihasilkan suatu solusi yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat dalam mengambil suatu kebijakan atau keputusan.

Sistem pendukung keputusan yang saat ini berkembang dengan macam-macam metodenya yang di antaranya adalah metode TOPSIS. Metode TOPSIS merupakan metode penilaian yang ditafsirkan dapat memberikan setiap objek untuk dievaluasi nilainya secara spesifik. Metode TOPSIS pertama kali disampaikan oleh Hwang dan Yoon, merupakan metode beberapa kriteria sederhana dan efisien untuk mengidentifikasi solusi dari himpunan beberapa alternatif. Metode ini penulis pilih karena metode TOPSIS memiliki konsep dimana alternatif yang terpilih merupakan alternatif terbaik yang memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif dan jarak terjauh dari solusi ideal negatif.

Penelitian sebelumnya yang dirancang oleh Siti Kholijah Ritonga menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic Net 2008* dan model perancangan menggunakan DFD. Perancang membuat penelitian dengan judul Sistem Informasi Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Metode *Technique For Other Reference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS) yang menghasilkan sebuah penelitian Sistem Pendukung Keputusan (SPK) penilaian kinerja karyawan dengan baik. Penelitian lainnya yang dirancang oleh Asep Hendar Rustiawan, Dini Destiani, Andri

Ikhwana menggunakan bahasa pemrograman *Visual Studio 2010* dan model perancangan menggunakan DFD. Penelitian dengan judul *Sistem Pendukung Keputusan Penyeleksian Calon Siswa Baru Di Sma Negri 3 Garut Menggunakan Metode TOPSIS (Technique For Others Reference by Similary to Ideal Solution)* yang menghasilkan sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk membantu, mempermudah pekerjaan dan meminimalisir kesalahan yang dilakukan oleh panitia penyeleksian calon siswa. Sedangkan Penelitian yang penulis rancang, pada kasus, bahasa pemrograman dan model perancangan sistem memiliki perbedaan. Penulis merancang Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan *Sous Chef De Partie Pada Restaurant White Hauss* Menggunakan Metode Topsis dengan bahasa pemrograman menggunakan *Visual Studio 2010* dan model perancangan yang menggunakan UML yang meliputi *Use Case Diagram, Class Diagram, Squence Diagram dan Activity Diagram*.

Oleh karena itu penulis bermaksud membuat sistem pendukung keputusan yang dapat digunakan untuk membantu dalam pemilihan *Sous Chef De Partie* pada *Restauran white hauss*, sehingga *Executive Chef* tidak lagi ragu-ragu untuk memberi tanggung jawab kepada *Sous Chef De Partie*. Maka penulis mengangkat sebuah judul **“Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Sous Chef De Partie Pada Restaurant White Hauss Menggunakan Metode Topsis“**.

## **I.2. Ruang Lingkup Permasalahan**

Dalam penulisan skripsi ini analisa dibutuhkan untuk menentukan konsep perancangan yang akan dilakukan, ruang lingkup permasalahan terdiri dari

Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, dan Batasan Masalah yang dapat dijelaskan berikut ini.

### **I.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penelitian ini mengidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya :

1. Belum adanya sistem untuk membantu pemilihan *sous chef de partie* pada *restaurant white hauss* sehingga untuk mengambil keputusan belum tersistem dengan baik.
2. Kurangnya efektifitas dalam menentukan *sous chef de partie* pada *restaurant white hauss*.
3. Belum adanya penerapan sistem yang menggunakan metode yang dalam memberikan solusi untuk menentukan *sous chef de partie* pada *restaurant white hauss*.

### **I.2.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang aplikasi dan membangun sistem pendukung keputusan untuk menentukan *sous chef de partie* pada *restaurant white hauss* ?
2. Bagaimana menentukan kriteria dan pembobotan terhadap masalah pemilihan *sous chef de partie* pada *restaurant white hauss* ?

3. Bagaimana penerapan metode TOPSIS dapat memberikan solusi dalam menentukan *sous chef de partie* pada restaurant white hauss ?

### **I.2.3. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kriteria-kriteria data *input* yang digunakan dalam melakukan pengambilan keputusan yang harus dimiliki *sous chef de partie*, seperti : kreatifitas, kedisiplinan, manajemen waktu, pengontrolan biaya, dan *leadership*.
2. Penulis hanya membahas tentang proses pengambilan keputusan pemilihan *sous chef de partie* pada *restaurant white hauss*.
3. Sistem yang akan dirancang menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* dengan *database* yang digunakan *MySQL*.
4. Perancangan aplikasi dibantu dengan menggunakan *Unified Modeling Language(UML)*.

### **I.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini tidak lepas dari tujuan dan manfaat yang akan dicapai oleh penulis, adapun tujuan dan manfaat penelitian ini yaitu:

#### **I.3.1 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian skripsi ini adalah :

1. Aplikasi ini dirancang untuk membantu atau memudahkan *exc.chef* dalam memilih *sous chef de partie* dengan mudah.

2. Menerapkan metode TOPSIS didalam membangun sistem yang akan mendapatkan hasil dari perhitungan metode topsis yang lebih baik dari pada penerapan sebelumnya.

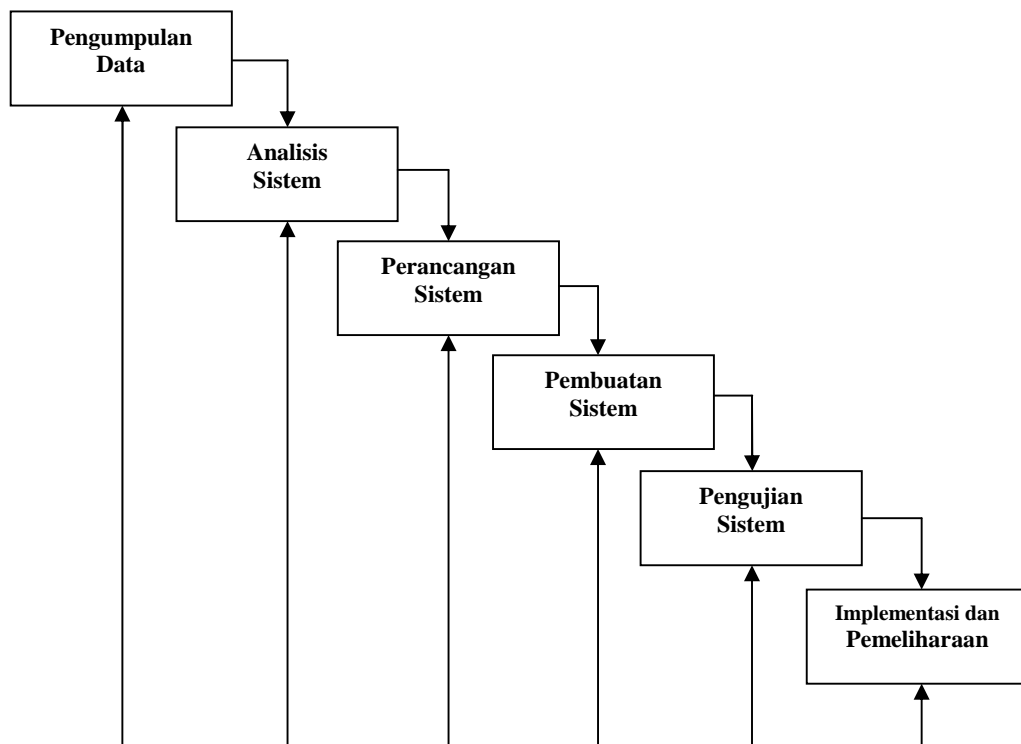
### **I.3.2 Manfaat**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian skripsi ini adalah:

1. Memberikan kemudahan *exc.chef* dalam setiap pemilihan *sous chef de partie* pada *restaurant white hauss*.
2. Penelitian mampu mengidentifikasi masalah dan memberikan alternatif pemecahan masalah dalam mengambil keputusan pemilihan *sous chef de partie* pada *restaurant white hauss*.
3. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam merancang suatu sistem pendukung keputusan terutama tentang pemilihan *sous chef de partie* pada *restaurant white hauss* menggunakan Metode *TOPSIS*.

### **I.4. Metodologi Penelitian**

Metode merupakan suatu cara atau teknik yang sistematis untuk mengerjakan suatu kasus. Metode-metode yang penulis gunakan dalam merancang, menulis, dan mengembangkan skripsi ini terdiri dari beberapa bagian yang saling terkait dan saling melengkapi yakni dalam model *waterfall* adalah sebagai berikut :



**Gambar I.1. Model Waterfall Pemilihan Sous Chef De Partie**

### A. Pengumpulan Data

Berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dan dikumpulkan pada waktu melaksanakan penelitian, penulis melakukan pengumpulan data dengan tahapan berikut ini:

#### 1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Metode ini penulis mengutip dari beberapa bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan Skripsi yang dilaksanakan pada *Restaurant White Hauss*. Yang dikutip dapat berupa teori atau pun beberapa pendapat dari beberapa buku bacaan. Ini dimaksudkan untuk memberikan landasan teori yang kuat melalui buku-buku yang tersedia dipergustakaan, baik berupa bahan-bahan kuliah dan brosur yang berhubungan dengan penulisan Skripsi ini.

## 2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Sedangkan metode penelitian adalah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan pada skripsi dengan cara meninjau langsung ke lokasi penelitian dengan langkah berikut :

### a) Pengamatan (*Observasi*)

Metode observasi ini dilakukan dengan mendatangi Restorat White Hauss bagian kitchen untuk memperoleh informasi atau data-data yang diperlukan oleh penulis.

### b) Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan wawancara kepada bapak Faisal Firdaus selaku pembimbing lapangan guna melengkapi data yang telah diperoleh untuk menyakinkan keakuratan data. Bahan pertanyaan yang ditanyakan adalah :

1. Bagaimana cara kerja/prosedur *chef* yang berlangsung dibagian *kitchen* pada *Restaurant White Hauss*?
2. Bagaimana proses pemilihan *sous chef de partie* pada *Restaurant White Hauss*?
3. Hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam prosedur pemilihan *sous chef de partie*?

## **B. Analisis Sistem**

Analisis sistem informasi merupakan tindakan bagaimana kita mengidentifikasi, memahami dan menganalisa proyek sistem sebelum sistem tersebut dibuat. Agar dalam pembuatan aplikasi dapat berjalan sesuai dengan gambaran perancangan yang telah direncanakan. Hal ini dilakukan untuk dapat

memenuhi kebutuhan pengguna aplikasi nantinya. Dan juga agar sistem dapat berfungsi dengan efektif dan efisien seperti yang diharapkan oleh pembangun sistem, maka dari itu analisis sistem sangat diperlukan. Pada penulisan skripsi ini analisis yang pertama dilakukan adalah, bagaimana cara yang tepat mengolah data yang ada dan kemudian menentukan *software* yang dibutuhkan untuk merancang sistem pada skripsi ini. Adapun *software* yang dibutuhkan yaitu : *software Microsoft Visual Basic 2010*, *software AppServ* untuk menjalankan *database MySQL*, dan terakhir data di gunakan untuk menentukan *sous chef de partie*.

### **C. Perancangan Sistem**

Perancangan sistem merupakan tahap selanjutnya setelah analisa sistem, mendapatkan gambaran dengan jelas tentang apa yang dikerjakan pada analisa sistem, maka dilanjutkan dengan memikirkan bagaimana membentuk sistem tersebut. Adapun perancangan sistem yang akan penulis lakukan dalam skripsi ini, ialah :

#### 1) Desain sistem

- a. Perancangan sistem dengan metode Topsis pada skripsi ini menggunakan *software Microsoft Visual Basic 2010*, sebagai *tool* pemrograman dan tampilan desain *interface*-nya dan menampung datanya dalam *database MySQL*.
- b. Aplikasi yang dibuat dapat digunakan pada spesifikasi komputer adalah *Processor Laptop :Intel Core i3-2328M HD Graphic 3000, 2,2 GHZ*, serta dengan sistem operasi *Microsoft Windows 7 Ultimate RAM 2 GB*.

## 2) Implementasi sistem

Model yang digunakan dalam merancang sistem informasinya adalah dengan model *Unified Modeling Language* (UML). UML adalah salah satu alat bantu yang sangat handal di dunia perkembangan sistem yang berorientasi objek. Setelah semua peralatan yang dibutuhkan telah disiapkan secara keseluruhan maka implementasi dari pemilihan *sous chef de partie* Dengan Menggunakan Metode TOPSIS adalah sebagai berikut :

Pada saat *Exc.Chef* ingin memilih *sous chef de partie*, berdasarkan beberapa kriteria penting yang sudah ditentukan *Exc.Chef* harus menilai beberapa *Coomis* sesuai dengan kriteria yang ada. Kriteria- kriteria tersebut sudah diberikan bobot. Kemudian dilakukan perhitungan dengan metode TOPSIS. Hasil dari perhitungan dengan nilai tertinggi adalah *sous chef de partie*.

### **D. Pembuatan sistem**

Tahap pembuatan sistem ini ialah dimana dilakukannya pengkodean, yang akan membentuk sistem. Dimana penulis harus menyesuaikan pengkodean agar dapat sesuai dengan metode yang penulis ambil, dan menerapkan secara tepat di dalamnya. Dimana setiap data yang didapat akan diubah ke dalam bahasa pemrograman *Vb 2010* dan *MySQL* , dan menyesuaikannya kedalam rancangan sistem yang telah dibuat.

### **E. Pengujian sistem**

Pengujian sistem merupakan tahap dimana , sistem yang telah selesai dibuat akan diuji tiap – tiap proses didalamnya, apakah telah dapat sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Dan menyingkirkan kemungkinan kerusakan yang

akan terjadi, mencoba mencari kelemahan dari sistem dan kemudian memperbaikinya. Guna untuk menghasilkan sistem yang berfungsi secara efektif dan efisien.

#### F. Implementasi dan pemeliharaan

Implementasi dan pemeliharaan ini merupakan tahap akhir, yang dimana setelah sistem yang diuji telah selesai. Akan diterapkan oleh *user*, apakah masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki. Biasanya para user akan mengemukakan setiap pendapatnya, sehingga pembangun sistem harus menyesuakannya kembali, agar sesuai dengan fungsi sistem yang seharusnya. Dengan perbaikan – perbaikan yang dilakukan tersebut, diharapkan sistem akan dapat terpelihara dengan jangka waktu yang panjang.

#### I.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini dibuat berdasarkan referensi dari penelitian sebelumnya.

**Tabel I.1. Keaslian Penelitian**

Nama	:	Asep Hendar Rustiawan, Dini Destiani, Andri Ikhwana
Tahun	:	JURNAL ALGORITMA SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI, Vol 09, No.20, (2012) ISSN : 2302-7339
Judul	:	<b>Sistem Pendukung Keputusan Penyeleksian Calon Siswa Baru Di Sma Negeri 3 Garut Menggunakan Metode <i>TOPSIS</i> (<i>Technique For Others Reference by Similary to Ideal Solution</i>)</b>
Hasil	:	Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dibuat untuk membantu, mempermudah pekerjaan dan meminimalisir kesalahan yang dilakukan oleh panitia penyeleksian calon siswa.
Nama	:	Siti Kholijah Ritonga
Tahun	:	Pelita Informatika Budi Darma, Volume : IV, Nomor : 2, Agustus 2013, ISSN: 2301-9425, Medan

Judul	:	<b>Sistem Informasi Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Metode Technique For Other Reference By Similarity To Ideal Solution (TOPSIS)</b>
Hasil	:	Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dibuat untuk penilaian kinerja karyawan.

## **I.6 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Jl. KH Wahid Hasim No. 27/54, Kota Medan.

## **I.7 Sistematika Penulisan**

Langkah-langkah atau tahap-tahap yang akan ditempuh dalam menyelesaikan penulisan dan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Ruang Lingkup Permasalahan, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan program yang dirancang, seperti pengertian sistem informasi, Sistem Pendukung Keputusan, Metode *Technique For Order Of Preference By Similarity To Ideal* (TOPSIS), *Client Server*, dan bahasa pemrograman yang digunakan dalam melakukan perancangan dan penelitian.

**BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM**

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang sedang berjalan dan desain sistem yang diusulkan.

**BAB IV : HASIL DAN UJI COBA**

Pada bab ini menjelaskan tentang tampilan hasil implementasi sistem yang diusulkan. Pembahasan hasil uji coba sistem, serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulisan sebagai referensi perbaikan dimasa yang akan datang.